

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS WEB PPDB ONLINE TERHADAP
KEPUASAN PENGGUNA PADA SMAN 2 TAMBUN UTARA**Arie Afriyanto ¹; Erene Gernaria Sihombing ²Program Studi Sistem Informasi^{1,2}
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri ^{1,2}
<http://nusamandiri.ac.id> ^{1,2}
arieafriyanto13@gmail.com ¹ erene.egs@nusamandiri.ac.id ²

Abstract—The New Student Acceptance Website (PPDB) makes it easy for parents and prospective new students to find out information about the implementation of the selection of new students, registering and monitoring the results of the selection because it can be easily accessed through gadgets or other devices connected to the internet. The problem raised in this study is whether the quality of the PPDB website affects user satisfaction at SMAN 2 Tambun Utara. This research focuses on PPDB website user satisfaction using the webqual method which consists of 3 variables, namely usability, information quality, and interaction quality. The data used is primary data, namely by distributing questionnaires using a Likert scale with 20 statements to 21 respondents. Data obtained and processed using multiple linear regression analysis techniques using SPSS 17 software. Based on webqual variables, the results of the analysis state the quality of information does not affect user satisfaction, while the quality of usability and interaction quality affect user satisfaction.

Keywords: New Student Acceptance Website; PPDB; Webqual; Website Quality; User Satisfaction

Abstrak—Website Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) memberikan kemudahan bagi orang tua dan calon peserta didik baru dalam mengetahui informasi mengenai pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru, melakukan pendaftaran serta melakukan pemantauan hasil seleksi karena dapat dengan mudah diakses melalui *gadget* atau perangkat lain yang terkoneksi dengan internet. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah kualitas dari *website* PPDB berpengaruh terhadap kepuasan pengguna pada SMAN 2 Tambun Utara. Penelitian ini berfokus pada kepuasan pengguna *website* PPDB menggunakan metode *webqual* yang terdiri dari 3 variabel yaitu kualitas kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas interaksi (*interaction quality*). Data yang digunakan adalah data primer, yaitu dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala likert dengan 20 pernyataan kepada 21 responden. Data yang diperoleh dan diolah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 17. Berdasarkan variabel *webqual*, hasil analisis menyatakan kualitas interaksi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sedangkan kualitas kegunaan dan kualitas interaksi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Kata kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru; PPDB; Webqual; Kualitas Website; Kepuasan Pengguna

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi komputer menjadi syarat utama untuk menunjukkan kualitas di bidang akademik sebuah sekolah dan menjadi modal terpenting dalam memenangkan persaingan dengan sekolah lainnya. Salah satu daya saing sekolah dengan sekolah lainnya ada penyediaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan lebih banyak alternatif. Dengan peran teknologi komputer hal tersebut menjadi sangat realistis untuk diimplementasikan, yaitu dengan menyediakan fasilitas PPDB berbasis web agar

data peserta didik baru tersebut dapat diolah secara terkomputerisasi.

Menurut (Abdulloh, 2015) mengemukakan bahwa, “website merupakan halaman-halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau yang lainnya”.

Menurut Turban dan Linda dalam (Muhsin dan Zuliestiana, 2017) mengemukakan bahwa, “website (WWW) adalah sebuah sistem dengan protokol yang diterima secara universal untuk menyimpan, mengambil, memformat, dan menampilkan informasi melalui arsitektur client/server”.

Protokol yang biasa adalah HTTP, yang merupakan singkatan dari hypertext transport protokol. Dinyatakan bahwa: World Wide Web yakni sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain dipresentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut browser.

Menurut Raharjo dalam (Muhsin dan Zuliestiana, 2017) mengemukakan bahwa, "web adalah suatu layanan di dalam jaringan internet yang berupa ruang informasi".

Dengan adanya web, user dapat memperoleh atau menemukan informasi yang diinginkan dengan cara mengikuti link (hyperlink) yang disediakan di dalam dokumen yang ditampilkan oleh aplikasi web browser. Dengan menggunakan teknologi web, user akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan data yang tersimpan di dalam suatu web server, tanpa harus menuliskan perintah apa pun. Permintaan dokumen atau data dari suatu web server dapat dilakukan hanya dengan mengikuti (klik) link yang disediakan di dalam dokumen atau produk ramah lingkungan adalah produk yang tidak merusak lingkungan, baik dalam penggunaan, produksi, atau pembuangan. Mereka tidak merusak lingkungan atau mengganggu keseimbangan ekologis ketika mereka dibuang.

Website yang berkualitas tentu mempunyai beberapa kriteria, dan pada saat ini ada versi terbaru Website Quality 4.0 yang menggunakan tiga kategori pengukuran dengan 23 butir pertanyaan. Ketiga kategori tersebut adalah usability, information dan service interaction. Kategori usability berdasar dari kajian mengenai hubungan antara manusia dan komputer dan kajian mengenai kegunaan web, diantaranya mengenai kemudahan navigasi, kecocokan desain dan gambaran yang disampaikan kepada pengguna. Kategori information dikaji berdasar kajian sistem informasi secara umum. Kategori ini berhubungan terhadap kualitas dari konten website yaitu kepastian informasi bagi tujuan pengguna, misalnya mengenai akurasi, format dan relevansi dari informasi yang disajikan. Kategori service interaction berhubungan terhadap interaksi layanan yang dirasakan pengguna ketika terlibat secara mendalam dengan website. Selain itu kualitas sebuah website juga mempengaruhi kepuasan pengguna,

PPDB Online digunakan sebagai sistem informasi yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan seleksi penerimaan peserta didik baru untuk sekolah negeri di berbagai daerah di Indonesia. PPDB Online ini digunakan dan dimanfaatkan oleh calon peserta didik, pihak sekolah dan dinas

pendidikan sebagai acuan dalam kapasitas dan jumlah calon peserta didik baru. PPDB berbasis Online dijadikan sebagai basis pelayanan dan terus ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dan orang tua hingga masyarakat dalam melakukan pendaftaran.

Sistem PPDB Online ini dirancang sedemikian rupa dengan tujuan memberikan kemudahan bagi calon siswa yang mendaftarkan diri serta memberikan jaminan proses yang adil, transparansi dan akuntabel bagi masyarakat luas. Dengan adanya PPDB Online memberikan kemudahan bagi orang tua dan calon peserta didik baru dalam mengetahui informasi mengenai pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru, melakukan pendaftaran serta melakukan pemantauan hasil seleksi karena dapat dengan mudah diakses melalui gadget atau perangkat lain yang terkoneksi dengan internet.

Akan tetapi ternyata masih banyak permasalahan yang di alami ketika menggunakan website PPDB online antara lain masih sulit nya digunakan oleh sebagian pengguna karena terlalu banyaknya menu yang tersedia di dalam website tersebut, seringkali mengalami server down saat masuk kedalam website tersebut, informasi yang di berikan di dalam website tersebut kurang dapat dipahami oleh pengguna, informasi yang kurang lengkap sehingga menyebabkan salah input data, informasi yang dihasilkan dari proses PPDB online sering kali mengalami kesalahan. PPDB online ini juga diterapkan di seluruh sekolah negeri di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi salah satunya di SMAN 2 Tambun Utara.

BAHAN DAN METODE

A. METODE PENELITIAN

1. Observasi

Observasi yaitu serangkaian pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap subjek atau objek penelitian melalui mata, telinga dan perasaan. Dengan melihat fakta-fakta dari objek yang diteliti, observasi pada penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Tambun Utara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan percakapan secara langsung dengan responden yang bertujuan untuk mendalami data yang diperoleh melalui kuesioner dan mendapatkan data yang jawabannya memerlukan pendeskripsian. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas atau bersifat incidental. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara dilakukan

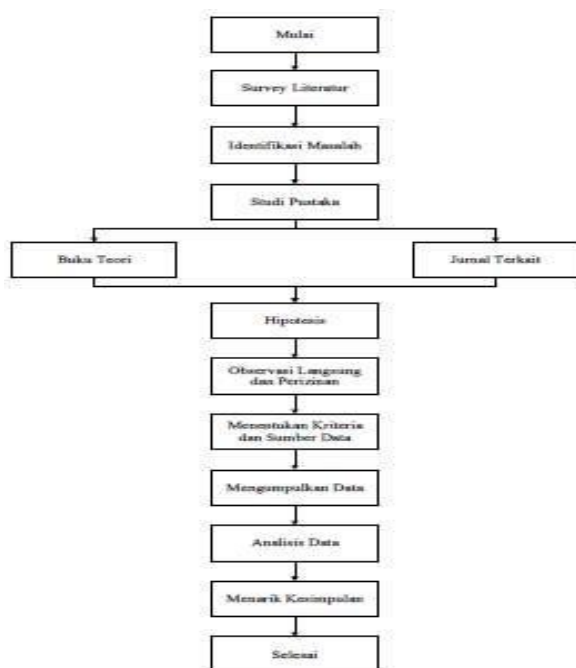
pada pengguna yang telah mendaftar di SMAN 2 Tambun Utara khususnya siswa kelas X.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu studi data teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari berbagai referensi yang relevan maupun jurnal-jurnal ilmiah. Selain melakukan kegiatan diatas penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada di perpustakaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan ini yaitu peneliti membuat tahapan/proses dilakukannya penelitian. Dalam penelitian ini terdapat proses atau tahapan penelitian sebagai berikut:



Sumber: Penelitian (2019)

Gambar 1. Tahapan Penelitian

C. PPDB ONLINE

PPDB Online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatisasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online. Dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman hasil seleksi berbasis waktu nyata (real time online) (SIAP-PPDB Online, 2018).

Produk ini dikembangkan dengan berbasiskan Web Interface dan menggunakan sistem *cloud computing* (komputasi awan) sebagai sebuah layanan SaaS (Software as a Services) yang akan memudahkan sekolah dalam penggunaan aplikasi PPDB Online

Manfaat PPDB Online bagi Dinas Pendidikan dan sekolah:

1. Efisiensi pembiayaan dan mengurangi resiko terjadinya KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
2. Meningkatkan reputasi sekolah.
3. Memberikan akses yang luas kepada masyarakat.
4. Tersedianya sebuah basis data terintegrasi bagi pihak Dinas Pendidikan maupun Sekolah dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru.

Manfaat PPDB Online bagi siswa dan orang tua siswa:

1. Mempermudah untuk melakukan pendaftaran siswa baru.
2. Mempermudah akses informasi penerimaan siswa baru.
3. Pendaftaran menjadi lebih tertib dan mudah dipantau.
4. Fasilitas dan pelayanan memuaskan dari pihak Sekolah dan Dinas Pendidikan.

Keunggulan PPDB Online:

1. Tanpa Instalasi dan Berbasis Cloud, yaitu tidak memerlukan instalasi aplikasi dan pengadaan server, cukup akses layanan dengan koneksi internet saja.
2. Multi Platform dan Multi Akses, yaitu dapat diakses melalui Dekstop, Laptop, Tablet maupun Mobile Phone baik dengan layanan internet, SMS dan aplikasi Android.
3. Responsive Design, yaitu tampilan dapat menyesuaikan perangkat yang digunakan sehingga memudahkan pengguna untuk mengakses layanan PPDB Online.
4. Multi Model Alur Pendaftaran, yaitu mengakomodir pendaftaran online secara mandiri dan/atau datang langsung ke sekolah, dan lain-lain.
5. Multi Jalur Seleksi, yaitu mengakomodir pelaksanaan jalur Reguler, Prestasi, Zonasi, dan lain-lain.
6. Real Time Process, yaitu mengelola data calon siswa secara otomatis dan langsung setiap waktu mulai dari proses pendaftaran, seleksi hingga pengumuman hasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DATA TABULASI

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas kualitas kegunaan (X1), kualitas informasi (X2),

dan kualitas interaksi (X3) serta satu variabel terikat yaitu kepuasan pengguna (Y), masing-masing variabel terdiri dari lima sub pertanyaan. Berikut adalah data Tabulasi kuesioner hasil penelitian di SMAN 2 Tambun Utara dengan jumlah sampel 21 siswa yang menggunakan teknik skala likert:

Tabel 1. Data Tabulasi

No	Kepuasan (X1)					Total X1	Informasi (X2)					Total X2	Interaksi (X3)					Total X3	Kepuasan Pengguna (Y)					Total Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	4	5	4	5	24	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23
2	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
7	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23
10	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	4	24
12	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	5	23
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	4	4	5	5	23
14	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
15	5	5	5	5	5	25	4	3	4	5	4	20	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	4	22
16	5	4	5	5	5	24	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	23
17	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	4	23
18	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	4	24
19	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24
21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23

Sumber: Penelitian (2019)

B. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Kriteria menentukan kevalidan data yaitu sebagai berikut:

r -hitung > r -tabel maka data dinyatakan valid

r -hitung < r -tabel maka data dinyatakan tidak valid

Berikut pada Tabel 2 dipaparkan hasil uji validitas:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Ket
Variabel Kualitas Kegunaan (X1)	1	.861**	.4329	Valid
	2	.671**	.4329	Valid
	3	.684**	.4329	Valid
	4	.522**	.4329	Valid
	5	.554**	.4329	Valid
Variabel Kualitas Informasi (X2)	1	.887**	.4329	Valid
	2	.665**	.4329	Valid
	3	.724**	.4329	Valid
	4	.453**	.4329	Valid
	5	.924**	.4329	Valid
Variabel Kualitas Interaksi (X3)	1	.685**	.4329	Valid
	2	.720**	.4329	Valid
	3	.533**	.4329	Valid
	4	.648**	.4329	Valid
	5	.733**	.4329	Valid
Variabel Kepuasan Pengguna (Y)	1	.801**	.4329	Valid
	2	.662**	.4329	Valid
	3	.774**	.4329	Valid
	4	.613**	.4329	Valid

5	.434**	.4329	Valid
---	--------	-------	-------

Sumber: Penelitian (2019)

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Cronbach's Alpha > 0.60 maka variabel dinyatakan reliabel

Cronbach's Alpha < 0.60 maka variabel dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket
Kualitas Kegunaan	.617	.60	Reliable
Kualitas Informasi	.786	.60	Reliable
Kualitas Interaksi	.676	.60	Reliable
Kepuasan Pengguna	.649	.60	Reliable

Sumber: Penelitian (2019)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk variabel skor data penelitian dengan menggunakan 21 orang responden, diperoleh nilai reliability statistic (cronbach's alpha) masing-masing variabel di atas 0,60. Dengan demikian maka data hasil penelitian yang dilakukan adalah reliabel dan memenuhi syarat kualitas data yang baik.

C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi linear berganda, dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu yang disebut uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji linearitas

1. Uji Normalitas

Tujuan normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped) (Santoso, 2014). Kriteria pengujian sebagai berikut:

Angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas data pada aplikasi SPSS 2017:

Tabel 4. Hasil Output Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93737923
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.530
Asymp. Sig. (2-tailed)		.942

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Penelitian (2019)

2. Uji Multikoleniaritas

Tujuan digunakannya uji multikoleniaritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikoleniaritas (Raharjo, 2014).

Tabel 5. Hasil Output Uji Multikoleniaritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.498	4.466		1.007	.328		
	Kualitas Kegunaan	.461	.212	.429	2.180	.044	.599	1.670
	Kualitas Informasi	.373	.166	.476	2.245	.038	.516	1.937
	Kualitas Interaksi	-.056	.209	-.053	-.270	.790	.595	1.680

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber: Penelitian (2019)

Berdasarkan tabel di atas, nilai Tolerance seluruhnya lebih besar dari 0.10 dan Nilai VIF seluruhnya kurang dari 10, yang berarti tidak terjadi atau bebas dari gejala multikoleniaritas

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.178	2.665		-.817	.425		
	Kualitas Kegunaan	-.043	.126	-.099	-.339	.739	.599	1.670
	Kualitas Informasi	.077	.099	.245	.776	.448	.516	1.937
	Kualitas Interaksi	.089	.125	.209	.712	.486	.595	1.680

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Penelitian (2019)

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi seluruhnya lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi atau bebas dari gejala heterokedastisitas

D. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan (regresi) (Raharjo, 2014). Analisis regresi linear multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependent (variabel terikat atau Y). Theoremnya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$

bn. Berikut hasil *output* regresi linear berganda pada aplikasi SPSS 17 :

Tabel 7. Hasil Output Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.498	4.466		1.007	.328
	Kualitas Kegunaan	.461	.212	.429	2.180	.044
	Kualitas Informasi	.373	.166	.476	2.245	.038
	Kualitas Interaksi	-.056	.209	-.053	-.270	.790

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber: Penelitian (2019)

Output Keempat (*Coefficients*) :

Pada tabel *coefficient* diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat ditulis :

$$Y = 4,498 + 0,461 X_1 + 0,373 X_2 - 0.056 X_3 \quad (1)$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Pengguna

X₁ = Kualitas Kegunaan

X₂ = Kualitas Informasi

X₃ = Kualitas Interaksi

1. Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Hasil output koefisien korelasi dan determinasi pada aplikasi SPSS 2017 :

Tabel 8. Hasil Output Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.778 ^a	.606	.536	1.017	.606	8.706	3	17	.001

a. Predictors: (Constant), Kualitas Interaksi, Kualitas Kegunaan, Kualitas Informasi

Sumber: Penelitian (2019)

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada tabel diatas, diketahui nilai *correlation coefficient* sebesar 0.778 maka nilai tersebut menandakan hubungan yang sangat kuat antara kepuasan pengguna dengan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,606. Artinya variabel kualitas kegunaan (X₁), kualitas informasi (X₂) dan kualitas interaksi (X₃) dapat menerangkan atau menjelaskan kepuasan pengguna (Y) sebesar 60,6%, (0.606 X 100%) sisanya sebesar 39,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model atau persamaan pada penelitian ini.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan bersama-sama atau gabungan) terhadap variabel Y (Raharjo, 2016). Adapun dua cara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Hasil output uji F pada aplikasi SPSS 2017 :

Sumber: Penelitian (2019)

Tabel 9. Hasil Output Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.998	3	8.999	8.706	.001 ^a
	Residual	17.574	17	1.034		
	Total	44.571	20			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Interaksi, Kualitas Kegunaan, Kualitas Informasi

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber: Penelitian (2019)

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi (sig.) dari Output Anova: Berdasarkan tabel output di atas, diketahui nilai sig. adalah sebesar $0,001 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Kualitas kegunaan (X1) Kualitas informasi (X2) dan Kualitas interaksi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna (Y).
- b. Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel: Berdasarkan tabel output di atas, diketahui F hitung adalah sebesar 8,706. karena nilai F hitung $8,706 > F$ tabel.

Rumus menentukan F tabel, $F \text{ tabel} = k ; n - k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel bebas, jadi $F \text{ tabel} = (3 ; 21 - 3) = (3 ; 18)$ yang bernilai 0,316

3. Uji t

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear multiples (berganda) (Raharjo, 2014). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Untuk melakukan uji hipotesis penelitian diatas, maka lebih dahulu kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t parsial. Dalam hal ini ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (sig), dan kedua membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel.

Tabel IV.15. Hasil Output Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.498	4.466		1.007	.328		
	Kualitas Kegunaan	.461	.212	.429	2.180	.044	.599	1.670
	Kualitas Informasi	.373	.166	.476	2.245	.038	.516	1.937
	Kualitas Interaksi	-.056	.209	-.053	-.270	.790	.595	1.680

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel Kualitas kegunaan (X1) adalah sebesar 0,044. Karena nilai sig. $0,044 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya berpengaruh terhadap Kualitas kegunaan (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y). Variabel Kualitas Informasi (X2) adalah sebesar 0,038. $<$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan juga bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima, yang artinya berpengaruh terhadap kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y). Variabel Kualitas interaksi (X3) adalah sebesar 0,790. $>$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan juga bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Kualitas interaksi (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y)

Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel (Uji t pertama). Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t hitung variabel Kualitas kegunaan adalah sebesar 2,180. Karena nilai t hitung $2,180 > t$ tabel 2,1096, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya kualitas kegunaan (X1) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Nilai hitung variabel kualitas informasi adalah sebesar 2,245. Karena nilai t hitung $2,245 >$ dari t tabel 2,1096, maka H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya kualitas informasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Nilai hitung variabel kualitas interaksi adalah sebesar -0,270. Karena nilai t hitung $-0,275 <$ dari t tabel 2,1096, maka H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya kualitas interaksi (X3) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y).

Rumus untuk mencari nilai t tabel:

$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1 \text{ atau } df \text{ residual})$

$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 21-3-1)$

$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 21-3-1)$

$t \text{ tabel} = (0,025 ; 17)$

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pada tabel diatas, diketahui nilai correlation coefficient sebesar 0.778 maka nilai tersebut menandakan hubungan yang sangat kuat antara kepuasan pengguna dengan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,606. Artinya variabel kualitas kegunaan (X1), kualitas informasi (X2) dan kualitas interaksi (X3) dapat menerangkan atau menjelaskan kepuasan pengguna (Y) sebesar

60,6%, (0.606 X 100%) sisanya sebesar 39,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model atau persamaan pada penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan output SPSS diketahui nilai t hitung variabel Kualitas kegunaan adalah sebesar 2,180. Karena nilai t hitung 2,180 > t tabel 2,1096, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya kualitas kegunaan (X1) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Nilai hitung variabel kualitas informasi adalah sebesar 2,245. Karena nilai t hitung 2,245 > dari t tabel 2,1096, maka H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya kualitas informasi (X2) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y). Nilai hitung variabel kualitas interaksi adalah sebesar -0,270. Karena nilai t hitung -0,275 < dari t tabel 2,1096, maka H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya kualitas interaksi (X3) tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y).

REFERENSI

- Abdulloh, Rohi. (2015). *Web Programming is Easy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Advernesia. (2017). *Pengertian SPSS Statistika | Belajar SPSS Bahasa Indonesia*. Diperoleh 25 April 2019, dari <https://www.advernesia.com/blog/spss/pengertian-spss-statistika/>
- Aryadita, Himawat1, Dyah Ayu Widyastuti2, dan Niken Hendrakusuma Wardani3. (2017). Analisis Kualitas Layanan Website E-Commerce Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode WebQual. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, 1979-0767. Diambil dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sistem-informasi/article/download/7747/4300>
- Diana1, Nuri David Maria Veronika2. (2018). Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, Vol V No 1, 2355-5920. Diambil dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pseudocode/article/download/4302/2363>
- Farlina, Yusti1, dan Jamal Maulana Hudin2. (2017). Kajian Kepuasan Pengguna Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, Vol.2 No.2, 48-54. Diambil dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijcit/article/view/2778/1824>
- Giyanti, Ida1, dan Erni Suparti2. (2018). Penilaian Kualitas Aplikasi Halal MUI dengan WebQual 4.0 dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, Vol 13 No 2. Diambil dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/19282/13428>
- Hidayat, Anwar. (2012). *Populasi dan Sampel*. Diperoleh 20 April 2019, dari <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>
- Huang, Ayat Hidayat. (2016). *Pengertian Uji Heteroskedastisitas dan SPSS*. Diperoleh 14 Mei 2019, dari <http://www.en.globalstatistik.com/pengertian-uji-heteroskedastisitas-dan-spss/>
- Konsultan Statistik. (2009). *Regresi Linear Berganda*. Diperoleh 24 April 2019, dari <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/regresi-linear.html>
- Manik, Agnes1, Irma Salamah2, dan Eka Susanti3. (2017). *Metode WebQual 4.0 Untuk Evaluasi Kualitas Website Politeknik Negeri Sriwijaya*. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, 978-602-1180-50-1. Diambil dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/SNA/article/download/1302/897>
- Mardiana. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan dalam Penerapan PPDB Online SMKN Kota Palembang. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, Vol 07 No 02, 2087-335X. Diambil dari <http://ojs.palcomtech.ac.id/index.php/teknomatika/article/download/66/32>
- Muhsin, Ali, dan Dinda Amanda Zuliestiana2. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Website (WebQual) 4.0 Terhadap Kepuasan Pengguna Bukalapak di Kota Bandung. *Jurnal & Penelitian Teknik Informatika*, Vol 4 No 3, 2355-9357. Diambil dari https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/137702/jurnal_eproc/analisis-pengaruh-kualitas-website-webqual-4-0-terhadap-kepuasan-pengguna-bukalapak-di-kota-bandung.pdf
- Raharjo, Sahid. (2014). Cara Melakukan Analisis Regresi Multiplis (Berganda) dengan SPSS. Diperoleh 14 Mei 2019, dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/analisis-regresi-multiplis-dengan-spss.html>
- Raharjo, Sahid. (2014). Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS. Diperoleh 14 Mei 2019, dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>
- Raharjo, Sahid. (2014). Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF

- SPSS. Diperoleh 14 Mei 2019, dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>
- Raharjo, Sahid. (2016). Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi Linear Berganda, Diperoleh 14 Mei 2019, dari <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>
- Santoso, Singgih. (2014). Statistik Multivariat Edisi Revisi Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sastika, Widya. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Website (WebQual 4.0) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Website E-Commerce Traveloka. Jurnal & Penelitian Teknik Informatika, 2089-9815. Diambil dari <https://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2016/10.pdf>
- Siap PPDB Online. (2019). Siap PPDB Online. Diperoleh 14 Mei 2019, dari <https://siap-ppdb.com>
- Siregar, I. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.
- Suryabrata, Sumardi. (2015). Metodologi Penelitian. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Syaifullah1, dan Dicky Oksa Soemantri2. (2016). Pengukuran Kualitas Website Menggunakan Metode WebQual 4.0. Jurnal & Penelitian Teknik Informatika, Vol. 2, No. 1. Diambil dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/download/1689/1306>
- Utami, Lilyani Asri1, Ahmad Ishaq2, dan Nurul Maulidiyah3. (2018). Analisa Pengaruh Kualitas Website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna. Jurnal & Penelitian Teknik Informatika, Vol.3 No.1, 2541-044X. Diambil dari <http://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/163/105>
- Winarno, Edi dan Ali Zaki . (2014). Belajar Statistika dari Nol dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.